

PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KREATIVITAS SKILL PELATIHAN PEMBUATAN PIRING LIDI KADER PKK DESA KARANGENDEP BANYUMAS

Nur Fatin Aliyah Afik Selina Nur Faoziah Meilia Isnan Maydi Husna Ahmad Sahnun
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Email: fatinfatin73883@gmail.com, afikselina03@gmail.com, meilia.isnan@gmail.com,
Husnamaydi@gmail.com, sahnan@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Pengembangan potensi sumber daya manusia melalui kreativitas skill merupakan gagasan dari mahasiswa KKN kelompok 30, yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki Desa Karangendep. Pada program unggulan ini terfokuskan pada pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia, karena sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh karena itu perlu adanya inovasi baru yang mampu meningkatkan potensi desa tersebut. Desa Karangendep mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan, terdapat potensi hutan, kebun, sawah, ternak dan lain sebagainya. Dengan kekayaan alam yang melimpah tentunya dapat menyokong kesejahteraan masyarakat, akan tetapi berdasarkan observasi masih dijumpai kurangnya pemanfaatan sumber daya alam dengan baik. Mahasiswa KKN kelompok 30 mengajak kepada seluruh masyarakat untuk lebih peduli terhadap potensi lingkungan sekitar, yaitu pemanfaatan lidi pohon kelapa sebagai bahan utama pembuatan piring lidi, pada program ini bertujuan melatih ibu-ibu kader PKK di Desa Karangendep memanfaatkan lidi pohon kelapa. Pelatihan ini merupakan pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada ibu-ibu PKK Desa Karangendep tentang cara menganyam lidi menjadi kerajinan anyaman piring. Tahap pertama pelatihan terfokuskan pada pembuatan anyaman dasar. Tahap kedua materi pelatihan difokuskan pada anyaman lanjutan untuk membentuk sebuah kerajinan anyaman piring, pada tahap kedua peserta mampu menghasilkan anyaman piring lidi dari anyaman. Kemudian dilakukan pendampingan dengan tujuan untuk memantapkan keterampilan piring lidi, sehingga dapat menghasilkan piring lidi yang cantik, harapan dari program unggulan pelatihan pembuatan piring lidi ini mampu dikembangkan dan dapat mendorong perekonomian masyarakat.

Kata kunci : Piring Lidi, Lidi Kelapa, Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Abstract

Developing human resource potential through creative skills is the idea of group 30 KKN students, which aims to develop the potential of Karangendep

Village. This superior program focuses on developing natural resources and human resources, because it is very important to improve community welfare, therefore there is a need for new innovations that can increase the potential of the village. Karangendep Village has excellent natural resource potential to be developed, there is potential for forests, gardens, rice fields, livestock and so on. With abundant natural resources it can certainly support the welfare of society, however, based on observations, there is still a lack of proper use of natural resources. Group 30 KKN students invite the entire community to care more about the potential of the surrounding environment, namely the use of coconut tree sticks as the main ingredient for making stick plates. This program aims to train PKK cadre women in Karangendep Village to use coconut tree sticks. This training is a training to provide skills to PKK women in Karangendep Village on how to weave sticks into woven plate crafts. The first stage of training focuses on making basic webbing. The second stage of the training material focused on advanced weaving to form a woven plate craft. In the second stage participants were able to produce woven stick plates from wicker. Then mentoring is carried out with the aim of strengthening stick plate skills, so that they can produce beautiful stick plates. It is hoped that this superior stick plate making training program can be developed and can boost the community's economy.

Keywords: *Plate Sticks, Coconut Sticks, Empowerment of Human Resources*

Pendahuluan

Sejak bulan September, PBB mencanangkan pada agenda tahun 2030 yang berjudul *Sustainable Development Goal (SDGs)* yang bertujuan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan. Banyak terobosan baru untuk meningkatkan permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan menciptakan berbagai peluang bisnis dalam kegiatan ekonomi pedesaan. Kemudian kesempatan tersebut dapat mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Keseimbangan antara pembangunan pertanian dan pembangunan wilayah pedesaan bertujuan untuk percepatan taraf kehidupan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Keadaan seperti ini seakan mengisyaratkan untuk segera melakukan pembangunan ekonomi layaknya dimulai dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efisien dan efektif sehingga menghasilkan produksi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan sumber daya manusia meliputi semua aspek dalam masyarakat, salah satunya adalah ibu-ibu PKK. Dengan adanya potensi kelompok ibu-ibu PKK yang mana dapat menjadikan wadah sebagai pengembangan usaha kreatif yang akan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat. Seperti kutipan Yulistria bahwa dengan berdayanya perempuan-perempuan di desa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut sejalan dengan pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan dalam meningkatkan keahlian, kecakapan, dan meningkatkan perilaku belajar masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai tentunya perlu ada berbagai kegiatan, salah satunya dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan juga

harus memanfaatkan potensi alam yang ada di desa, dalam ranah pemberdayaan masyarakat tentunya harus mampu memanfaatkan potensi desa secara mandiri. Desa Karangendep berada di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Desa tersebut memiliki sumber daya alam berupa hutan, kebun, sawah dan sebagainya. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, dengan aktivitas menggarap lahan sawah, hutan, dan kebun. Potensi pohon kelapa yang cukup banyak sebagian masyarakat mengandalkan pohon kelapa untuk memproduksi gula jawa. Selain menghasilkan nira pohon kelapa juga memiliki manfaat yang banyak. Diantaranya, daun kelapa dapat dijadikan bungkus ketupat, sabut kelapa sebagai bahan utama pembuatan pupuk, batang pohon sebagai kayu bakar, dan lidi dijadikan sapu lidi. Selain itu lidi dari pohon kelapa dapat dijadikan anyaman dan menghasilkan anyaman piring bernilai jual tinggi. Oleh karena itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa

Karangendep dengan mengadakan pelatihan piring lidi, bertujuan untuk melatih skill dan kreativitas, kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Berdasarkan potensi sumber daya alam yang mampu dijadikan sebagai komoditas olahan dengan nilai tambah dan alasan pendukung lain yang telah dipaparkan, maka hal ini menjadi salah satu topik utama dalam pengabdian masyarakat kelompok 30. Usaha memberdayakan warga desa diharapkan mampu secara bebas memanfaatkan potensi desanya, antara lain dengan usaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, peran perempuan akan sangat besar dalam membantu menghadirkan kegiatan yang dapat meningkatkan tingkat ekonomi desa. Program unggulan Mahasiswa KKN kelompok 30 ini bertema “Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia melalui Kreatifitas Skill” melalui kegiatan pelatihan pembuatan piring lidi di Desa Karangendep Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Metode Pelaksanaan

Program kerja ini menggunakan metode sosialisasi serta pelatihan berupa praktik pembuatan piring lidi secara langsung. Sosialisasi dan praktik pembuatan piring lidi serta dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023 bertempat di Balai Desa Karangendep, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan kegiatan KKN menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*), yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pemanfaatan aset serta potensi yang dimiliki oleh komunitas masyarakat, kemudian aset tersebut digunakan sebagai bahan yang memperdayakan. Pendekatan ini menempatkan komunitas atau masyarakat sebagai subjek dengan segala potensi yang dimiliki.

Dapat dipahami bahwa pendekatan ABCD memiliki peran yang penting untuk pengembangan aset yang dimiliki Desa Karangendep tentang bagaimana cara dan memanfaatkan serta mengembangkan potensi aset pada daerah tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk membantu masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang hal-hal yang disebutkan diatas yang kemudian digunakan untuk mengembangkan aset-aset yang mereka miliki agar lebih memudahkan mereka untuk memperbesar peluang masyarakat dalam bidang potensi sumber daya alam.

Terdapat beberapa tahapan dalam metode pelaksanaan *Asset Based Community Development (ABCD)* pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu 5 (lima) D, Discovery

(menemukan), menemukan dan mencari tahu aset desa sebagai bahan penelitian, Dream (Impian), mengajak masyarakat untuk berinovasi dan bermimpi atau bercita-cita terhadap kemajuan desa, Design (merancang) merancang aset sebagai program kerja berkelanjutan, Define (menentukan) menentukan program kerja yang tepat untuk dikembangkan, Destiny (lakukan) melakukan program kerja yang sudah ditentukan dan dirancang. Selain metode ABCD terdapat pula metode pendukung diantaranya :

- A. Identifikasi potensi dan permasalahan : Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Desa Karangendep, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Dalam hal ini, hasil wawancara dengan kepala desa beserta perangkat desa, mengatakan bahwa sumber daya alam yang melimpah serta sumber daya manusia yang berpotensi, akan tetapi masih kurangnya pengembangan sumber daya manusia. Oleh karenanya perlu adanya inovasi baru untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- B. Analisis permasalahan : Setelah mengidentifikasi potensi dan permasalahan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut. Dalam hal ini terdapat permasalahan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam yang kurang dimanfaatkan dengan baik.
- C. Penentuan program : Berdasarkan hasil analisis permasalahan, dilakukan penentuan program untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemanfaatan sumber daya alam yaitu lidi pohon kelapa melalui pelatihan pembuatan piring lidi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kreativitas skill.
- D. Persiapan program : Persiapan meliputi koordinasi mahasiswa KKN kelompok 30 dengan perangkat desa Karangendep, setelah disetujui program tersebut koordinasi selanjutnya adalah mahasiswa KKN kelompok 30 dengan ketua PKK desa Karangendep. Dalam tahap persiapan ini akan disiapkan bahan-bahan dan alat yang digunakan pembuatan piring lidi.
- E. Perencanaan
Perencanaan diperlukan agar pelatihan pembuatan piring lidi ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan.
 - a. Menyusun proposal kegiatan pelatihan piring lidi
 - b. Menganalisis potensi yang dimiliki masyarakat Desa Karangendep
 - c. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan piring lidi
 - d. Mengurus surat perizinan dan surat undangan untuk kegiatan pelatihan piring lidi
 - e. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan piring lidi
- F. Tahap sosialisasi : Pada tahap ini, mahasiswa KKN kelompok 30 melakukan sosialisasi sebelum acara program kerja unggulan pelatihan pembuatan piring lidi, sasaran sosialisasi adalah ibu-ibu kader PKK Desa Karangendep, sosialisasi ini dilakukan pada kegiatan rutin perkumpulan kader PKK. Salah satu anggota kelompok menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan pembuatan piring lidi.
- G. Tahap sosialisasi : Pada tahap ini, mahasiswa KKN kelompok 30 melakukan sosialisasi sebelum acara program unggulan pelatihan pembuatan piring lidi, sasaran sosialisasi adalah ibu-ibu kader PKK Desa Karangendep, sosialisasi ini dilakukan pada kegiatan

rutin perkumpulan PKK. Salah satu anggota kelompok menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan pembuatan piring lidi kelapa.

H. Pelaksanaan program

Pada tahap ini, mahasiswa KKN kelompok 30 menyiapkan keperluan untuk pelaksanaan program kerja unggulan, yang dilaksanakan pada hari Minggu 13 Agustus 2023 di Balai Desa Karangendep. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu kader PKK Desa Karangendep, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas didampingi oleh narasumber dan mahasiswa KKN kelompok 30. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut :

Metode pelaksanaan

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan piring lidi.
- b. Memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK mengenai pelatihan dan manfaat dari piring lidi
- c. Mengadakan pelatihan secara langsung dan memberikan contoh kepada ibu-ibu PKK mengenai pembuatan piring lidi
- d. Peserta pelatihan mempraktikkan secara langsung pembuatan piring lidi
- e. Mendampingi peserta dalam kegiatan pelatihan
- f. Evaluasi hasil pelatihan Alat dan Bahan
 - a. Pisau
 - b. Gunting
 - c. Tali Rafia
 - d. Lidi

I. Teknik Pelaksanaan

- a. Kegiatan pelatihan piring lidi dilaksanakan di aula Balaidesa Karangendep, dengan metode ceramah dan praktik bersama tutor atau pemateri dalam kegiatan pelatihan piring lidi.
- b. Peserta diberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan pelatihan piring lidi dan memberikan motivasi serta membuka pola pikir tentang bisnis kepada masyarakat Desa Karangendep khususnya ibu-ibu PKK.
- c. Peserta pelatihan mempraktikkan secara langsung proses pembuatan piring lidi.
- d. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai permasalahan yang didapatkan dalam proses pelatihan piring lidi.

J. Teknik Pembuatan Piring Lidi

Lidi yang digunakan dalam pembuatan piring lidi adalah lidi yang muda dan baru dipetik yang bertujuan ketika di lipat tidak patah. Untuk pembuatan 1 piring lidi membutuhkan 100 lidi, proses pembuatannya sebagai berikut :

- a. Siapkan dua buah lidi dan satukan antara bongkot dan pucuk, lalu lilitkan kedua lidi tersebut menjadi satu.
- b. Setelah dililit buatlah lingkaran atau bongker dari lidi tersebut dan di tali memakai tali rafi supaya tidak lepas.
- c. Kemudian siapkan empat buah lidi untuk dimasukkan ke dalam bungker tersebut dengan posisi bongkot selalu dibawah, dan empat lidi satunya dengan posisi pucuk diatas
- d. Kemudian masukan empat lidi mengikuti pola yang sudah diarahkan

- e. Rapihkan anyaman yang telah dibuat yang bertujuan agar hasil anyaman sejajar
 - f. Setelah terbentuk satu lingkaran, lidi yang masih Panjang dianyam Kembali melingkari lingkaran piring mengikuti pola dan kemudian diikat
 - g. Pola awal yang sudah terbentuk dan sisa dari lidi-lidinya itu dilenturkan dengan tujuan untuk mempermudah proses penganyaman selanjutnya
 - h. Dipengkorkan agar menghasilkan variasi yang lebih menarik
 - i. Setelah terbentuk anyaman, jangan lupa rapihkan menggunakan palu
 - j. Potong ujung-ujung lidi kelapa sawit agar rapih.
- K. Pendampingan dan Bimbingan : Teknik pembuatan piring lidi di dampingi oleh narasumber dan mahasiswa KKN kelompok 30. Dalam praktik pembuatan piring lidi ini masyarakat turut dilibatkan, baik dalam menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan hingga pelaksanaan kegiatan. Masyarakat juga dilibatkan dalam mnegontrol pembuatan piring lidi.
- L. Tahap evaluasi : Tahap terakhir adalah evaluasi, dimana dilakukan follow up terhadap keberlanjutan mengenai pelatihan piring lidi kepada kader PKK, yang diharapkan dapat meneruskan dan mengaplikasikan.

Hasil dan Pembahasan

Program kerja pelatihan pembuatan piring lidi merupakan program kerja unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kolaborasi UIN Saizu Purwokerto dan UIN Suka Yogyakarta Tahun 2023 di Desa Karangendep, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Desa Karangendep mempunyai banyak potensi, terutama sumber daya alam yang melimpah, salah satunya yaitu

pohon kelapa yang mempunyai beragam manfaat. Salah satunya yaitu lidi pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kerajinan tangan, karena seringkali dijumpai banyaknya limbah lidi yang dibuang begitu saja bahkan dibiarkan saja tanpa pengolahan dan pemanfaatan dengan baik.

Pohon kelapa merupakan salah satu pohon yang memberikan banyak manfaat dikehidupan. Dari ujung atas hingga bawah hampir tiap bagian pohon kelapa memiliki manfaat yang berbeda-beda. Melimpahnya pohon kelapa di Desa Karangendep sehingga menjadi salah satu potensi desa dan perlu dikembangkan dengan inovasi baru. Setelah melakukan observasi selama kegiatan KKN berlangsung dari mahasiswa KKN kelompok 30 mempunyai terobosan baru untuk mengimplementasikan dan mengembangkan potensi pohon kelapa, serta mengembangkan potensi sumber daya manusia yang terdapat di Desa Karangendep dengan cara mengadakan pelatihan pembuatan piring lidi, tujuan dari pelatihan tersebut adalah guna mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kreativitas skill. Pelatihan pembuatan piring lidi bukan sekedar untuk meningkatkan soft skill akan tetapi dapat menjadikan langkah awal kemandirian ibu-ibu untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan piring lidi, mendukung UMKM dan perekonomian desa. Persiapan program kerja ini dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan program kerja unggulan Pelatihan Pembuatan Piring Lidi dilaksanakan. Persiapan dimulai dengan penentuan hari dan tanggal guna mengantisipasi adanya suatu hambatan, selanjutnya mempersiapkan semua kebutuhan program kerja, dimulai dari mencari lidi pohon kelapa yang masih muda di sawah, memisahkan antara daun dan

lidi atau batangnya, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Kegiatan mempersiapkan lidi pohon kelapa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses persiapan lidi untuk pelatihan pembuatan piring lidi

Pelatihan pembuatan piring lidi diadakan sebagai wadah peningkatan kemampuan dan keterampilan ibu-ibu kader PKK Desa Karangendep pelatihan ini menggunakan tips dan trik menganyam lidi kelapa sehingga menjadi kerajinan anyaman piring. Pada program unggulan ini memiliki beberapa tahapan oleh Isbandi Rukminto Adi, Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial, (Jakarta :LP FEUI, 2002) karenanya dibantu tim dari narasumber dan mahasiswa KKN kelompok 30 UIN Saizu Purwoketo dan UIN Suka Yogyakarta. Pelatihan kerajinan piring lidi dilaksanakan selama 1 (satu) hari di Aula Balai Desa Karangendep, tahap pertama pelatihan dipusatkan dengan membuat anyaman dasar. Walaupun terdapat beberapa peserta yang merasa kesulitan saat merangkai anyaman dasar, karena memang memerlukan teknis khusus, para peserta mampu melewatinya, karena semangat, kegigihan dan ketekunan para peserta dan pelatih. Dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3

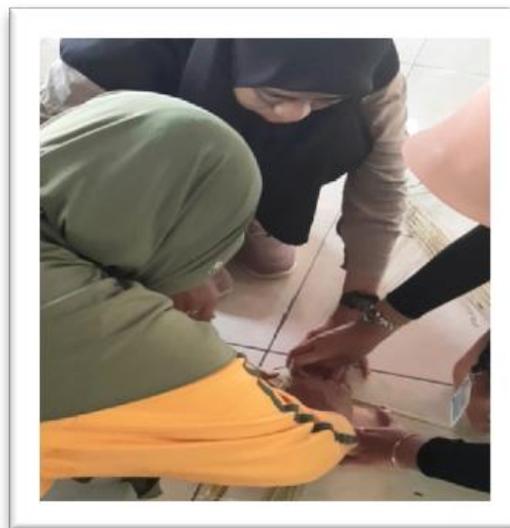


Gambar 2. Tahap Anyaman



Gambar 3. Tahap Anyaman

Selanjutnya, tahap kedua dilanjutkan kepada anyaman dimana peserta dan pelatih bersama-sama berusaha membentuk piring dari anyaman lidi. Setelah peserta kiranya sudah mampu membuat anyaman secara utuh berbentuk piring, dilanjutkan pendampingan yang bertujuan untuk menguatkan keahlian dalam pembuatan anyaman dari lidi pohon kelapa dengan bentuk piring. Dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses penguatan anyaman

Terdapat sepuluh kelompok yang turut serta dalam pelatihan, dibagi dalam tahap pendampingan dimana masing-masing kelompok diharapkan mampu membuat anyaman lidi kelapa menjadi piring. Sehingga menghasilkan kerajinan anyaman piring yang sudah rapi dan bagus. Dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Tahap Penyelesaian

Setelah tahap penyelesaian, selanjutnya adalah tahap perapihan dalam tahap ini para peserta dan tiap kelompoknya sudah menghasilkan kerajinan tangan berupa piring lidi. Walaupun terdapat beberapa kelompok yang belum menyelesaikan dikarenakan durasi waktu yang terbatas. Kelompok yang belum menyelesaikan pembuatan piring lidi dihimbau untuk menyelesaikannya dirumah masing-masing. Dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pelatihan pembuatan piring lidi

Pemantauan dan Tindak lanjut

Program kerja unggulan mahasiswa KKN Kolaborasi UIN Saizu Purwokerto dan UIN Suka Yogyakarta kelompok 30 yang bertempat di Desa Karangendep yaitu pelatihan pembuatan piring lidi kelapa, sasaran program kerja unggulan ini adalah ibu-ibu kader PKK Desa Karangendep. Selain itu juga kegiatan pelatihan pembuatan piring lidi kelapa merupakan suatu rasa kepedulian terhadap potensi yang ada di desa. Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan piring lidi kelapa dan terdapat beberapa tahapan atau sesi di setiap acara yaitu yang pertama pendampingan dari narasumber dan mahasiswa KKN kelompok 30, kedua praktik pembuatan piring lidi di pandu oleh narasumber.

Harapan diadakannya program kerja unggulan pelatihan pembuatan piring lidi kelapa tidak berhenti begitu saja setelah pelatihan usai, akan tetapi perlu adanya tindak

lanjut dan pemantauan secara bertahap, supaya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapat dari keikutsertaan para ibu-ibu PKK dalam

kegiatan pelatihan pembuatan piring lidi kelapa dapat terrealisasikan di kehidupan sehari-hari dan juga mampu memproduksi piring lidi sebagai pendukung ekonomi masyarakat.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan pelatihan pembuatan piring lidi kelapa dari mahasiswa KKN kelompok 30 yaitu melaksanakan demonstrasi atau follow up kepada kader PKK Desa Karangendep, dikarenakan kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat pengabdian masyarakat tentunya kami dari mahasiswa KKN tidak memungkinkan untuk memantau setiap hari, minggu atau bulan. Hasil inovasi pemanfaatan limbah lidi kelapa diolah menjadi kerajinan piring anyaman lidi, kami serahkan untuk keberlanjutan dan merealisasikan kepada ketua PKK Desa Karangendep, diharapkan untuk dapat memantau atau merealisasikan di setiap kader PKK.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kolaborasi UIN Saizu Purwokerto dan UIN Suka Yogyakarta di Desa Karangendep Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Rangkaian pengabdian masyarakat ini salah satunya yaitu observasi, dengan tujuan menemukan potensi desa atau ciri khas desa yang menjadi sorotan utama, setelah dilaksanakan observasi kelompok kami menemukan beberapa potensi desa yang mampu dikembangkan dengan baik dan nantinya bermanfaat untuk masyarakat. Hasil observasi potensi desa yaitu memanfaatkan sumber daya alam limbah lidi kelapa. Setelah mempertimbangkan semua aspek dan persetujuan inisiatif tersebut dijadikan sebagai program kerja unggulan kelompok 30, yaitu pelatihan pembuatan piring lidi kelapa, sasaran program kerja ini adalah ibu-ibu kader PKK Desa Karangendep.

Pelaksanaan pelatihan piring lidi ini untuk memberikan pemahaman tentang manfaat sumber daya alam yang sangat membantu masyarakat dalam mengenali potensi alam yang dimiliki di desa Karangendep. Pemanfaatan limbah lidi kelapa dalam kegiatan program kerja KKN kelompok 30 ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan menganyam produk kreatif piring lidi yang ramah lingkungan dan bernilai jual. Kegiatan menganyam tersebut dapat menciptakan peluang usaha dalam suatu desa sehingga menjadikan ciri khas dari desa tersebut. Kegiatan menganyam akan menciptakan masyarakat yang mandiri serta kreatif, kegiatan ini berjalan lancar diikuti oleh peserta sebanyak 45 orang dari kelompok Ibu-ibu PKK. Bahan baku yang digunakan untuk menganyam dapat diperoleh dengan mudah. pembuatan piring lidi ini membutuhkan ketelatenan dan kemauan untuk dapat menghasilkan produk yang baik. Jadi, agar anyaman piring lidi ini lebih menarik dan berkualitas membutuhkan kreatifitas dari ibu-ibu tersebut. Piring lidi ini memiliki nilai estetika dan fungsional yang dimana piring lidi ini dapat dipergunakan sebagai alat rumah tangga sehari-hari dan juga sebagai wadah yang estetik untuk hiasan di sekitar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta:Gaya Media,2004)
- Chabib Soleh, *Dialekika Pembngunan Dengan Pemberdayaan*,(Bandung: Fokus Media:2014)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*.
- Gunawan Sumo Diningrat, *pengembangan daerah dan pengembangan masyarakat*, (Jakarta:Bina Rena Pariwisata.1997)
- Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*,(jakarta :LP FEUI,2002)
- Munawar Ahmad, *Metode ABCD*, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol VIII, No. 2 Desember 2007:104-113.
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*,(Bandung Alfabeta, 2013)
- Suprajan dan Hempri S, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Keberdayaan*,(Yogyakarta:Aditya Media,2003)